



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



LAPORAN KINERJA BBTKLPP SURABAYA TAHUN 2018



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT BALAI
BESARTEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA
Jl. Sidoluhur 12, Surabaya Telp. (031)3540189, Fax. (031)3528847, E-mail :info@btklsby.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, Laporan Kinerja Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya Tahun 2018 telah selesai disusun.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai evaluasi capaian kinerja BBTKLPP Surabaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi selama 1 (satu) tahun anggaran 2018 di wilayah layanan 4 Provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Laporan ini merupakan pertanggung jawaban BBTKLPP Surabaya dalam melaksanakan pengelolaan keuangan, manajerial, dan program kepada Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Disamping itu laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dan rujukan di dalam menyusun rencana kerja pada tahun-tahun berikutnya.

Kami menyajikan dalam laporan ini tentang gambaran berbagai capaian kinerja yang dapat diraih oleh BBTKLPP Surabaya selama Tahun 2018 dengan membandingkannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2018. Berbagai inovasi, terobosan dan upaya telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Besar harapan kami laporan ini bisa menjadi bahan masukan dan bagian integral dari pengelolaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit khususnya dan pembangunan bidang kesehatan pada umumnya dalam mencapai Nawacita Kabinet Kerja tahun 2015 - 2019. Melalui laporan ini, kami sangat mengharapkan masukan umpan balik yang akan berguna dalam proses perbaikan kinerja BBTKLPP Surabaya di masa mendatang.

Surabaya), Januari 2019
Ke BBTKLPP Surabaya (--



Dr. Hari Santoso, SKM., M.Epid., MH.Kes
NIP 195906181983031001

NGKASANEKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya Tahun 2018 sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Kepala BBTKLPP Surabaya beserta jajarannya kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait langsung maupun tidak langsung. Selain itu laporan ini juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2015-2019 .

Tahun 2018 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Renstra Nasional Bidang Kesehatan 2015-2019 , Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan RAK 2015-2019. Dari 10 indikator kinerja pada 5 sasaran strategis yang dijanjikan oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Perjanjian Kinerja 2018, seluruh indikator kinerja memiliki kinerja sesuai dengan target, yaitu :

1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL
2. Jumlah sertifikat hasil ujilaboratorium dan kalibrasi
3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium
4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan
5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik
6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung
7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh 8/BTKLPP
8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya
9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P
10. Jumlah pengadaan sarana prasarana

Untuk kinerja bidang keuangan dalam tahun 2018, realisasi anggaran berdasarkan mencapai 96,53 % dari pagu DIPA sebesar Rp 30.679.661.000 (Tiga Puluh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Satu Rupiah).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
<i>DAFTAR 151</i>	<i>iii</i>
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. . Latar Belakang	1
B. Aspek Strategis BBTCLPP Surabaya	2
BABII PERENCANAAN KINERJA	8
A. Perencanaan Kinerja	8
B. Penetapan Kinerja	8
BABIII AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
1. Capaian Kinerja Dibanding Target Tahun 2018.....	13
2. Capaian Kine a Tahun 2018 Dibandingkan Dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir	26
3. Capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.....	28
4. Analisis perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional	29
5. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan BBTCLPP Surabaya	29
6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	30
7. Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Perjanjian / Rencana Kinerja	32
B. Realisasi Anggaran.....	33
BAB IV. PENUTUP	34

DAFTAR TABEL

Tabel1.1 Penyajian nilai BMN dalam Neraca TA. 2017	6
Tabel2.1 Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018	9
Tabel2.2 Target Kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA.2018	10
Tabel 2.3 Target Kinerja Berdasarkan Rencana Jangka Menengah BBTKLPP Surabaya (RAK 2015-2019)	11
Tabel 2.40 Target Kinerja Berdasarkan Standar Nasional Ditjen P2P	12
Tabel3.10 Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018	14
Tabel 3.20 Capaian kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA 2018	13
Tabel 3.30 Capaian kinerja BBTKLPP Surabaya tahun 2015-2018	27
Tabel 3.40 Capaian kinerja BBTKLPP Surabaya berdasarkan RAK 2015-2019	28
Tabel3.5 Capaian kinerja berdasarkan RAP 2015-2019 Ditjen P2P	29
Tabel 3.6 Efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target indikator kinerja	31
Tabel3.7 Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan output DIPA TA.2017	33

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.** Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit 3
- Grafik 2.** Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan di BBTKLPP Surabaya tahun 2018.4
- Grafik 3** Distribusi Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan di BBTKLPP Surabaya tahun 20184
- Grafik 4** Distribusi Pegawai Berdasarkan Rumpun Keahlian di BBTKLPP Surabaya tahun 20185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penyelidikan Epidemiologi Leptospirosis Kota Probolinggo pada bulan Pebruari 2018	16
Gambar 2.	Penanggulangan KLB Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Banyuwangi pada bulan Juni2018	16
Gambar 3	Pelayanan pengujian laboratorium terhadap sampel di Instalasi Biologi tahun 2018.....	17
Gambar 4	Pengukuran kadar pencemar udara dalam Kajian Pencemaran Udara pada kawasan TIU di Terminal Arjosari Kota Malang tahun 2018	18
Gambar 5.	Pengambilan spesimen biomarker dalam Kajian Analisis FR Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan di Kawasan PETI Kab. Sumbawa Provinsi NTB tahun 2018.....	19
Gambar 6.	Penyiapan TIG ROT Borax pada kawasan wisata Kabupaten Pasuruan tahun 2018	20
Gambar 7.	Penyiapan TIG pengolah air minum dalam peran aktif upaya penanggulangan KLB Campak dan Gizi Buruk di Kabupaten Asmat tahun 2018	20
Gambar 8.	Monitoring resistensi dan uji efikasi obat anti malaria di Kabupaten Sumba Timur tahun 2018.....	21
Gambar 9.	Pemeriksaan specimen cacing pada siswa dalam Evaluasi Prevalensi Kecacingan Terpadu di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018.....	22
Gambar 9.	Pemeriksaan specimen cacing pada siswa dalam Evaluasi Prevalensi Kecacingan Terpadu di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018.....	22
Gambar 11.	Pelaksanaan Pengukuran kadar CO dalam paru lewat pernapasan dengan menggunakan alat CO Analyzer pada siswa SMP di Kabupaten Manggarai, Provinsi NTT Tahun 2018	23
Gambar 12.	Reviu dokumen Wilayah Bebas dari Korupsi oleh APIP tahun 2018	24
Gambar 13.	Pemberian penghargaan pegawai terbaik tahun 2018.....	24
Gambar 14.	Pembinaan pelayanan prima dari Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2018	25

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Good governance merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu, diperlukan penerapan sistem pertanggung jawaban (akuntabilitas) yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari KKN. Akuntabilitas kinerja merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Akuntabilitas bagi instansi/organisasi pemerintah itu merupakan perwujudan kewajiban instansi/organisasi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan misi instansi/organisasi pemerintah yang bersangkutan.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibangun dalam rangka mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil berfokus pada kemaslahatan bagi masyarakat. berupa upaya untuk menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang, dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedangkan outcome adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. *Output* dan *outcome* tersebut merupakan kinerja dari institusi pemerintah.

Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam kurun waktu periode 2015 - 2019, serta dilaksanakan oleh seluruh stakeholders serta jajaran kesehatan baik di pusat maupun daerah termasuk dukungan lintas sektor dan dunia usaha. Selanjutnya renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019 dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Program (RAP) di tingkat Eselon I dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) di tingkat Eselon II.

Dalam Rencana Strategis Pembangunan Bidang Kesehatan tertuang arah kebijakan, strategi, tujuan dan sasaran serta program-program dan tata cara penyelenggaraan, pemantauan dan penilaian yang dilengkapi dengan indikator kinerja yang merupakan bentuk dari akuntabilitas kinerja Kementerian Kesehatan. Salah satu programnya adalah Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit. Program ini diarahkan agar berbagai penyakit

menular, penyakit tidak menular dan faktor risikonya dapat terkendali dan diupayakan tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat.

BBTKLPP Surabaya sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, melaksanakan surveilans epidemiologi berbasis laboratorium dalam rangka program pencegahan dan pengendalian penyakit sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana Permenkes RI Nomor 2349/PER/MENKES /XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Pelaksanaan kinerja BBTKLPP Surabaya sepanjang tahun 2018 disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran yang disusun berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Pelaporan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Aspek Strategis BBTKLPP Surabaya

BBTKLPP yang mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan mata.

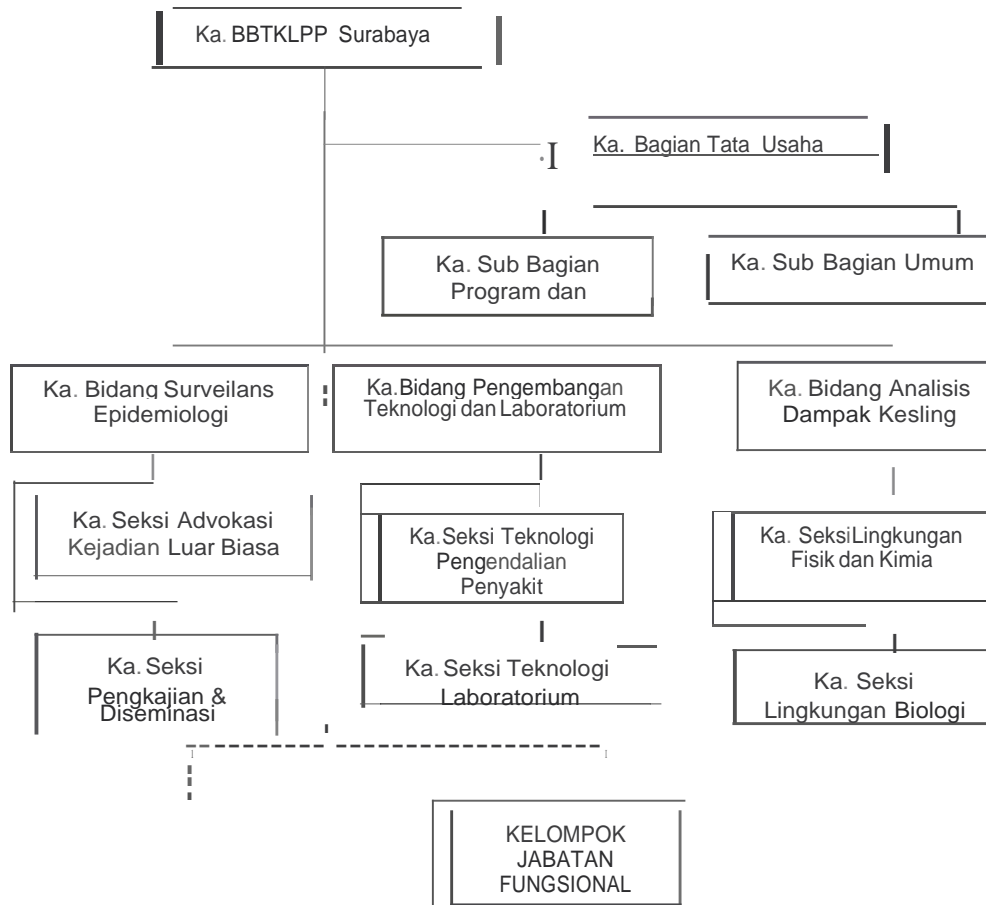
Dalam melaksanakan tugasnya, BBTKLPP mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
2. Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL)
3. Pelaksanaan laboratorium rujukan
4. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
5. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
6. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
7. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
8. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
9. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit,

kesehatan lingkungan dan kesehatan matra

10. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtangaan BBTCLPP

Struktur organisasi Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya adalah sebagai berikut :



Grafik 1. Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

Sumber daya yang dimiliki oleh BBTCLPP Surabaya mencakup sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan pembiayaan dengan gambaran sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia BBTCLPP Surabaya sampai dengan bulan Desember 2017 berjumlah 99 orang sebagaimana grafik di bawah ini :

Distribusi jumlah pegawai BBTCLPP Surabaya berdasarkan jabatan antara lain: 13 orang jabatan struktural, 38 orang jabatan fungsional tertentu dan 48 orang jabatan umum.

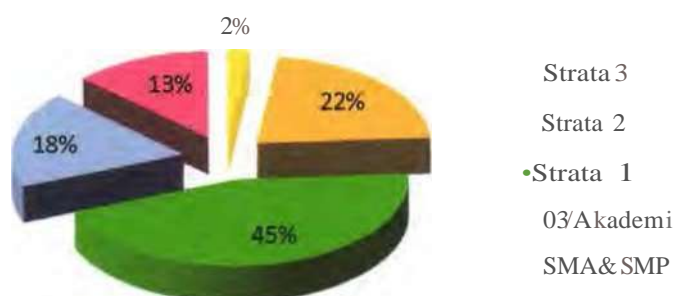
Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan di BBTCLPP Surabaya tahun 2018

Distribusi jumlah pegawai BBTCLPP Surabaya berdasarkan jenis pendidikan antara lain : SMP 1 orang, SMA 12 orang, 03 18 orang, S1 45 orang, S2 22 orang, S3 2 orang.

Distribusi Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan



Grafik 3. Distribusi Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan di BBTCLPP Surabaya tahun 2018

Distribusi jumlah BBTKL PP Surabaya berdasarkan jabatan fungsional teknis antara lain :28 orang Pranata Lab,22 orang Sanitarian dan 9 orang Epidemiolog dan 3 orang Entomolog.

Jabatan Fungsional Tertentu Berdasarkan Rumpun Keahlian



Grafik 4. Distribusi Pegawai Berdasarkan Rumpun Keahlian di BBTKLPP Surabaya tahun 2018

Distribusi jumlah BBTKLPP Surabaya berdasarkan golongan antara lain : 1 orang gol IVc, 15 orang goiiVa, 15 orang golllld, 16 orang gollllc, 17 orang gollllb, 13 orang golllla, 7 orang gollld, 13 orang golll c, dan 2 orang gollla .

2. Sarana dan Prasarana

a. Kondisi sarana dan prasarana

Kondisi sarana dan prasarana BBTKLPP Surabaya mencakup barang bergerak dan tidak bergerak pada akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel1 Penyajian nilai BMN dalam Neraca TA. 2017

NAMA PERIKIRAAN	JUMLAH		Kenaltan (Penun.nan)	
	2017	2016	Jumlah	III
I	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan PaJ8k	0	699 374 252	(699374252)	100000
Pen Sih110 PaJtang Tidak Tertegll- Pluteog Bukeo Pajak Pl/fang Bulcan PBJBk (NeriO)	0	(3496 871!	3496871	(10000)
Persediaan	721 891.030	924 925.788	(20034758)	(2195)
JUMLAH ASET LANCAR	n1,891.030	1.620,803,169	(898912,139	(586)
ASETTETAP				
Teoah	3.128964.000	394190040	2734 773960	69377
Pe'falateo dafl Mesln Gedung diffl Bangunan	51619.004515	52.471426 332	(852<C21 817)	(162)
Jalan,Irigasi dan Jaringan	66.440.000	66.440000	0	000
Aset Tetap Lainnya	63.342,787	63.342.787	0	000
Koostrullst Ollam Pengerjllen	425.805.800	17 005023148	(16579 217348)	(9749)
AloJinllasl Pen)Usulan	(36329.184.494)	(35.560,985438)	(768,199 056)	216
JUMLAH ASET TETAP	54.462,7n,7&5	52.579,&46,151	1.882,931,614	358
ASET LAINNYA				
Aset Tell Elerv.'UJUd	92000.000	92000,000	0	000
AsetlatrHilll	3.026462.035	576286.500	2450175 535	42516
AloJmulaslPen)Usutllll/AmcrttSa.si Aset Larinya	(2 579,611,025)	(610,786 500)	(1968,824 525)	32234
JUMLAH ASET LAINNYA	538,a51,010	57,500,000	481,351,010	837,13
JUMLAHASET	55,723,519,805	54,258,149,320	1,465,370,485	2,70
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENOEK				
IAangkepada Pi'lalc KttiQa	21.022.000	0	21022000	000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PEHDEK	21,022,000	0	21,022,000	000
JUMLAH KEWAJIBAN	21,022,000	0	21,022,000	000
EKUITAS				
EKUITAS				
Eiwltas	55.702.497.805	54.253,149,320	1,444,348485	266
JUMLAH EKUITAS	55,702,497,805	54,258,149,320	1,444,348,485	2,66

BBTKLPP Surabaya melaksanakan surveilans berbasis laboratorium di 4 provinsi wilayah layanan yaitu Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTI Wilayah ini terdiri dari 78 kabupaten/kota, dengan jumlah penduduk 53,5 juta (20,7 %) penduduk Indonesia. Berbagai penyakit yang masih menjadi masalah di wilayah ini, seperti HIV-AIDS, malaria, TB, OBO, kusta, filaria, frambusia, anthrax, chikungunya, leptospirosis serta yang menjadi perhatian internasional antar negara seperti penyakit *Jegionella* dan Pes. Oleh karena itu keberhasilan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit di wilayah ini memiliki aspek strategis yang sangat berarti dalam mengungkap pencapaian sasaran tingkat nasional.

Beberapa isu strategis yang menjadi permasalahan utama di wilayah ini, menjadi perhatian BBTKLPP Surabaya yaitu :

- a. Multiple Burden Penyakit yaitu penyakit infeksi, penyakit tidak menular, serta munculnya penyakit baru dan munculnya kembali penyakit endemik lokal (*new and re-emerging disease*)
- b. Frekuensi Kejadian Luar Biasa (KLB) /wabah penyakit
- c. Situasi matra yang berdampak terhadap kesehatan
- d. Potensi rawan bencana baik alam maupun buatan manusia
- e. Perubahan iklim yang berpengaruh terhadap pola kejadian penyakit.
- f. Kualitas kesehatan lingkungan yang menjadi faktor risiko penyakit
- g. Belum optimalnya aksesibilitas dan jangkauan pelayanan
- h. Keterbatasan kompetensi SDM, sarana, dan prasarana
- i. Daerah perbatasan, terpencil, dan kepulauan di wilayah layanan
- j. Mobilitas orang dan barang semakin sering dapat berpotensi penularan penyakit

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan tahun 2018 disusun berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu permasalahan kesehatan wilayah layanan yaitu Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT, pedoman Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang telah memuat IKP dan IKK sebagaimana tercantum dalam Petunjuk Penyusunan Perencanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, tugas dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Permenkes Nomor 2349/PER/MENKES /XI/2011.

Program yang dilaksanakan BBTCLPP Surabaya pada tahun 2018 adalah Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan sasaran program yaitu Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular, serta meningkatnya kesehatan jiwa. Pada tahun 2018, BBTCLPP Surabaya melaksanakan 71 indikator Kinerja Program (IKP) dari 9 IKP dalam Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai berikut:

1. Presentase cakupan keberhasilan pengobatan TB/Success Rate
2. Jumlah kabupaten/kota mencapai eliminasi malaria
3. Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta 26 Provinsi
4. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis
5. Persentase Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD31) tertentu
6. Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah
7. Persentase Kabupaten Kota yang melaksanakan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal 50%

B. Penetapan Kinerja

Ukuran keberhasilan yang tertuang dalam indikator kinerja merupakan gambaran tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/PER/MENKES/XI/2011, Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBTCLPP Surabaya Tahun 2015-2019, Petikan DIPA Nomor SP DIPA- 024.05.2.560127/2018 dan Pejanjian Kinerja Tahun 2018 antara Direktur Jenderal P2P dengan Kepala BBTCLP Surabaya, maka pada tahun 2018 BBTCLPP Surabaya telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	90%
		2. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	12.000 sertifikat
		3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	20 rekomendasi
		4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	9 unit
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	13 rekomendasi
		6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	2 rekomendasi
3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh 8/BTKLPP	1 laporan
5	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	14 Dokumen
		9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	8 jenis
		10. Jumlah pengadaan sarana prasarana	2 pengadaan

Kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan DIPA Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Target Kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA.2018

No	Kegiatan	Output	Target
1	Surveilans dan Karantina Kesehatan	1. Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB	10 layanan
		2. Layanan Respon KLB dan Wabah	Slayanan
2	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	1. Layanan Capaian Eliminasi Malaria	1 layanan
		2. Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis	1 layanan
		3. Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis	41 layanan
		4. Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan	Slayanan
3	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	1. Layanan Pengendalian Penyakit TB	1 layanan
		2.1 Intensifikasi Penemuan Kasus Kusta	1 layanan
4	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Layanan Pengendalian Konsumsi Rokok	1 layanan
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Layanan internal (over head)	1 layanan

Kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan RAK adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Indikator Kinerja Berdasarkan Rencana Jangka Menengah BBTCLPP Surabaya (RAK 2015-2019)

Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	90	90	90	90	90	90
	2. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
	3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	13	23	32	49	69	89
	4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	3	9	16	24	33	43
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotik	Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	9	19	30	42	55	69
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	5	6	7	8	10	13
Meningkatnya dan pencegahan penyakit tidak menular dan P2P	Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh 8/BTKLPP	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	14	14	14	14	14	14
	2. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	8	8	8	8	8	8
	3. Jumlah pengadaan sarana prasarana	2	2	2	2	2	2

Kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan RAP 2015-2019 Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4. Indikator Kinerja Berdasarkan Standar Nasional Ditjen P2P (RAP 2015-2019)

PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (PROSENTASE)				
			2015	2016	2017	2018	2019
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Menurunnya penyakit menular dan tidak menular, serta meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase respon sinyal SKD dan KLB, Bencana dan Kondisi Matra di wilayah layanan BTKL sebesar 90%	50	60	70	80	90
		Persentase teknologi tepat guna PP dan PL yang dihasilkan BTKL meningkat 50% dari jumlah TTG tahun 2014	30	35	40	45	50

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi indikator kinerja yang seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi (realisasi) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

1. Capaian Kinerja Dibanding Target Tahun 2018

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBTCLPP Surabaya tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja sasaran. Pencapaian kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan RAK tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah	90%	100	111
		2. Jumlah sertifikat hasil uji layanan BTKL laboratorium dan kalibrasi	12.000 sertifikat	21.179 sertifikat	176
		3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	20 rekomendasi	20 rekomendasi	100
		4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	9 unit	9 unit	100
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotic	13 rekomendasi	17 rekomendasi	131
		6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis	2 rekomendasi	2 rekomendasi	100
3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung				

4	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	7. Jumlah laporan penilai implementasi KTR oleh 8/BTKLPP	1 laporan	1 laporan	100
5	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	14 Dokumen	14 Dokumen	100
		9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	8 jenis	8 jenis	100
		10. Jumlah pengadaan sarana prasarana	2 pengadaan	2 pengadaan	100

Pencapaian kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan DIPA Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA 2018

NO					
1	Surveilans dan Karantina Kesehatan	1. Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB	101 layanan	101 layanan	100
		2. Layanan Respon KLB dan Wabah	51 layanan	51 layanan	100
2	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	1. Layanan Capaian Eliminasi Malaria	1 layanan	1 layanan	100
		2. Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis	1 layanan	1 layanan	100
		3. Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis	41 layanan	41 layanan	100
		4. Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan	51 layanan	51 layanan	100
3	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	1. Layanan Pengendalian Penyakit TB	1 layanan	1 layanan	100
		2.1 intensifikasi Penemuan Kasus Kusta	1 layanan	1 layanan	100
4	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Layanan Pengendalian Konsumsi Rokok	1 layanan	1 layanan	100
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Layanan internal (over head)	1 layanan	1 layanan	100

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai sasaran kinerja yang dapat diketahui dari indikator kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respon terhadap adanya sinyal kewaspadaan dini, verifikasi rumor, penyelidikan epidemiologi maupun investigasi yang disampaikan daerah di wilayah layanan kepada BBTCLPP Surabaya. Kegiatan ini telah dirasakan oleh masyarakat berisiko terutama dalam hal konfirmasi laboratorium, deteksi factor risiko, *Rapid Health Assessment (RHA)*, logistik penanggulangan, maupun bimbingan teknis penanggulangan pada tenaga daerah. Berbagai kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut.

- a. Respon cepat dan penanggulangan KLB penyakit Hepatitis A di Kab. Lamongan.
- b. Respon Cepat dan penanggulangan KLB penyakit Leptospirosis di Kota Probolinggo
- c. Penyelidikan epidemiologi KLB Penyakit Leptospirosis dikabupaten Trenggalek
- d. Penyelidikan Epidemiologi KLB penyakit Hepatitis kabupaten bangkalan
- e. Penyelidikan epidemiologi penyakit leptospirosis kabupaten lumajang
- f. Respon Cepat KLB Malaria Kabupaten Belu
- g. Respon Cepat KLB Malaria di Kabupaten Batu
- h. Respon Cepat Bencana Banjir bandang di Kabupaten Banyuwangi
- i. Respon bencana erupsi gunung agung Bali Kabupaten klungkung
- j. Respon Cepat Penanggulangan Penyakit Hepatitis Kabupaten Nganjuk
- k. .Respon gempa bumi kabupaten lombok tengah
- l. Penyelidikan Epidemiologi KLB Oifteri di Kab. Sampang
- m. Verifikasi Rumor gempa bumi kabupaten lombok tengah
- n. Respon Bencana gempa bumi lombok tengah
- o. Verifikasi rumor terjadinya semburan air dan sumur bor yang berdampak pada masyarakat kabupaten ngawi
- p. Respon KLB Malaria di Lombok Barat
- q. respon cepat KLB Oiare di kabupaten Belu
- r. Respon cepat KLB Antrak kabupaten Pacitan
- s. Respon cepat penanggulangan kasus Malaria kabupaten lombok barat
- t. Verifikasi rumor bencana di Kabupaten Sumenep
- u. Verifikasi rumor KLB 080 Kabupaten Manggarai Barat
- v. Respon Cepat dan Penanggulangan KLB Japanese Encephalitis di Kabupaten Lamongan dan Bojonegoro
- w. Verifikasi rumor keracunan gas pengawet ikan Kabupaten Lamongan

x. Verifikasi data SKDR Kabupaten Sumenep



Gambar 1. Penyelidikan Epidemiologi Leptospirosis Kota Probolinggo pada bulan Pebruari 2018



Gambar 2. Penanggulangan KLB Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Banyuwangi pada bulan Juni 2018

2. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap jasa pelayanan laboratorium, BBTCLPP Surabaya melaksanakan upaya memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar Komite akreditasi Nasional. Sampel dan specimen yang Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium yang dihasilkan sesuai dengan jumlah sampel/spesimen yang diterima dari berbagai institusi di wilayah layanan sebanyak 21.179 sertifikat



Gambar 3. Pelayanan pengujian laboratorium terhadap sampel di Instalasi Biologi tahun 2018

3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium

Kegiatan ini dilaksanakan mengutamakan kajian terhadap rencana pembangunan kawasan atau evaluasi terhadap dampak pembangunan, daerah rawan bencana, rawan pencemaran lingkungan maupun kawasan endemik penyakit tertentu melalui analisis faktor risiko potensial, luas area persebaran dampak dan populasi terancam. Dalam kegiatan analisis dampak kesehatan lingkungan ini, di samping untuk memberikan masukan pertimbangan upaya pengendalian faktor risiko penyakit juga dimaksudkan untuk memberikan masukan dalam pengelolaan lingkungan hidup suatu wilayah berkenaan dengan kualitas media lingkungan dan potensi timbulnya pencemaran lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Laporan Pengamatan Faktor lingkungan Terhadap penyakit legionella di Badung
- b. Laporan Pengamatan Faktor lingkungan Terhadap penyakit legionella di Denpasar
- c. Laporan Kajian Pencemaran Udara pada kawasan TIU di Terminal Bungurasih Kab. Sidoarjo
- d. Laporan Kajian Pencemaran Udara pada kawasan TTU di Terminal Arjosari Kota Malang
- e. laporan Kajian Pencemaran Udara pada kawasan TIU di Terminal Mandalika Kota Mataram
- f. Laporan Analisis FR Penyakit akibat pajanan pestisida di Kab. Jombang
- g. laporan Analisis FR Penyakit akibat pajanan pestisida di Kab. Jembrana

- h. Laporan Uji Petik Kualitas Air Minum. Kab. Malang
- i. Laporan Uji Petik Kualitas Air Minum, Kab. Bondowoso
- j. . Laporan Faktor Resiko Lingkungan terhadap Penyakit di Kawasan Fasyankes RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar
- k. Laporan Faktor Resiko Lingkungan terhadap Penyakit di Kawasan Fasyankes RSUD Dr. Suroto Kabupaten Ngawi
- l. Laporan Faktor Resiko Lingkungan terhadap Penyakit di Kawasan Fasyankes RSUD Soe
- m. Laporan Kajian Analisis FR Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan di Kawasan PETI Kab. Sumbawa
- n. Laporan Data Pasif Kajian FR Kualitas Udara Ambien di Jawa Timur tahun 2018
- o. Laporan Data Pasif Kajian FR Kualitas Kimia Air Limbah Rumah Sakit di Jawa Timur tahun 2018
- p. Laporan Data Pasif Kualitas Air Minum di Jawa Timur 2018 (Metode ARKL)
- q. Laporan Analisis Data Pasif Kualitas Udara Ruang Rumah Sakit di Jawa Timur tahun 2018
- r. Laporan Analisis Data Pasif Kualitas AB AM Rumah Sakit di Jawa Timur tahun 2018
- s. Pemeriksaan Kesehatan Pengemudi, Kru Bus & Kermak Pada Situasi Khusus Arus Mudik Lebaran Di Kabupaten Magetan
- t. Pemeriksaan Kesehatan Pengemudi, Kru Bus & Kermak Pada Situasi Khusus Arus Mudik Lebaran di Kabupaten Bojonegoro



Gambar 4. Pengukuran kadar pencemar udara dalam Kajian Pencemaran Udara pada kawasan TIU di Terminal Arjosari Kota Malang tahun 2018



Gambar 5. Pengambilan spesimen biomarker dalam Kajian Analisis FR Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan di Kawasan PETI Kab. Sumbawa Provinsi NTB tahun 2018

4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan

Kegiatan Pengembangan Teknologi Laboratorium dilaksanakan dengan mengutamakan dukungan pengujian laboratorium, pencegahan dan pengendalian terhadap media lingkungan sebagai faktor risiko potensial penyakit, gangguan kesehatan, maupun pencemaran lingkungan yang berdampak terhadap kesehatan. Teknologi tepat guna dilaksanakan untuk menghasilkan teknologi pencegahan dan pengendalian penyakit maupun pengembangan laboratorium.

- a. TIG Chlorine Difuser
- b. TIG Alat Pengolah Air Payau
- c. TIG Alat Pengendali Pinjal
- d. TIG Model Sistem Pengendalian Malaria di daerah OTPK
- e. TIG ROT Borax pada kawasan wisata Kab. Pasuruan
- f. TIG ROT Formalin pada kawasan wisata Kab. Pasuruan
- g. TIG Pengendali Larva Nyamuk (Batok Pengendali Larva)
- h. TIG ROT Mn Oalam Air
- i. TIG Penyehatan Udara (Penyaring Udara Personal)



Gambar 6. Penyiapan TIG ROT Borax pada kawasan wisata Kabupaten Pasuruan tahun 2018



Gambar 7. Penyiapan TIG pengolah air minum dalam peran aktif upaya penanggulangan KLB Campak dan Gizi Buruk di Kabupaten Asmat tahun 2018

5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik di wilayah layanan adalah mengutamakan identifikasi faktor risiko penyakit potensial wabah, penyakit baru, penyakit menular endemik melalui pemetaan wilayah atau kawasan, kajian pola penyebaran, dan pengujian virulensi, potensi, kerentanan dan resistensi maupun kajian terhadap bionomik vektor dan binatang menular penyakit. Di samping itu juga dilakukan peningkatan kemampuan kewaspadaan dini dan respon terhadap kejadian KLB/wabah melalui identifikasi faktor risiko lingkungan

dan perilaku, advokasi penanggulangan dan upaya-upaya pencegahan seperti desinfeksi, dekontaminasi, dan desinseksi.

Penyakit tular vektor dan zoonotik yang masih menjadi masalah di wilayah layanan antara lain malaria, filaria, kecacingan, rabies, DBD, leptospirosis, antraks dan Pes. Kegiatan penyakit tular vektor dan zoonotik yang dilaksanakan selama tahun 2018 adalah :

- a. Pelaksanaan Kajian Penyakit Rabies di Kabupaten Badung dan Gianyar
- b. Surveilans Penyakit Antraks di Kabupaten Pacitan
- c. Surveilans Penyakit Antraks di Kabupaten Blitar
- d. Surveilans Leptospirosis di Pacitan, Ponorogo, dan Sampang
- e. Monitoring Resistensi Obat Anti Malaria di Sumba Timur
- f. Pemetaan luas wilayah Reseptifitas daerah malaria di Kab Trenggalek
- g. Surveilans Vektor dan BPP berbasis Laboratorium (Konfirmasi Vektor Penyakit Pes di Malang dan Probolinggo)
- h. Survei evaluasi prevalensi kecacingan di kabupaten Ende
- i. Survei Evaluasi PKMF Kab. Trenggalek
- j. Survei evaluasi prevalensi kecacingan kab Sampang
- k. Survei Evaluasi PKMF di Kabupaten Rote Ndao
- l. Survei Evaluasi PKMF Malaria Kab. Sumbawa
- m. Survei Evaluasi Prevalensi Kecacingan terpadu Kabupaten Lombok Tengah
- n. Survei Prevalensi Kecacingan di Gianyar
- o. Survei Prevalensi Sentinel DBD di Denpasar, Mataram, Kota Kupang dan Malang
- p. Survei Prevalensi Sentinel JE di Denpasar
- q. Surveilans Pes di Kabupaten Pasuruan



Gambar 8. Monitoring resistensi dan uji efikasi obat anti malaria di Kabupaten Sumba Timur tahun 2018



Gambar 9. Pemeriksaan specimen cacing pada siswa dalam Evaluasi Prevalensi Kecacangan Terpadu di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018

6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung

Kegiatan di wilayah layanan yang telah dilaksanakan mengutamakan identifikasi faktor risiko melalui pemetaan wilayah atau kawasan, kajian pola penyebaran, dan pengujian virulensi, potensi, kerentanan dan resistensi. Hasil kegiatan peningkatan kinerja surveilans epidemiologi faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Kajian Penemuan Kasus dan Pemantauan Pengobatan TB Di Tempat Khusus (Ponpes) di Kabupaten Lamongan , Bangkalan dan Jombang.
- b. Pelaksanaan Workshop Kusta



Gambar 10. Pengambilan Skin Smear Responden Monitoring Pasca Pengobatan MDT Pada Pasien Kusta Di Kota Kupang pada Juli 2018

7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh 8/BTKLPP

Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 telah memuat aturan yang mengatur lingkungan yang bebas rokok untuk semua fasilitas sesuai dengan kawasan KTR yang termuat dalam Perda KTR. diantaranya tempat proses belajar mengajar. Sejalan dengan Indikator kinerja utama program Direktorat PPTM tentang prevalensi merokok pada usia < 18 tahun dimana Pelaksanaan Penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) selama ini telah diupayakan oleh berbagai pihak, baik di lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta serta masyarakat bertujuan untuk mempersempit area bagi perokok khususnya pada siswa sekolah, sehingga generasi sekarang maupun akan datang dapat terlindungi dari bahaya rokok. Data tahun 2014 menunjukkan 103 kabupaten/kota di 24 provinsi telah memiliki perda/pergub/perwalisurat edaran tentang kebijakan KTR. Dan pemerintah berupaya mendorong daerah lainnya untuk menerapkan kebijakan tersebut.

Hasil kegiatan peningkatan kinerja Surveilans Epidemiologi pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut :

a. Review Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Kota Bima. Provinsi NTB



Gambar 11. Pelaksanaan Pengukuran kadar CO dalam paru lewat pemapasan dengan menggunakan alat CO Analyzer pada siswa SMP di Kabupaten Manggarai, Provinsi NTITahun 2018

8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya

Dalam memberikan dukungan terhadap kinerja di atas dilakukan peningkatan kualitas manajemen yang mencakup pembiayaan, sumber daya manusia, pemenuhan peralatan essensial dan sarana penunjang operasional serta jaringan informasi yang komunikatif melalui peningkatan kualitas perencanaan dan penetapan akuntabilitas kinerja, penyiapan prosedur ke a.peningkatan tata hubungan kerja,ketersediaan logistik serta dukungan administrasi ketatausahaan, urusan umum dan rumah tangga serta

peningkatan administrasi kepegawaian. Kegiatan peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut

- a. RKAKUDIPA TA. 2019
- b. RKAKUDIPA Revisi TA 2018
- c. Laporan Tahunan
- d. Laporan Keuangan
- e. Laporan BMN
- f. Laporan Kinerja
- g. Profil
- h. Proposal PNBPTahun 2019
- i. Proposai PNBPTahun 2020
- j. Kontrak Kinerja Pegawai
- k. Penilaian Kinerja Pegawai
- l. E MONEV DJA
- m. E MONEV BAPPENAS
- n. E Performance



Gambar 12. Reviu dokumen Wilayah Bebas dari Korupsi oleh APIP tahun 2018



Gambar 13. Pemberian penghargaan pegawai terbaik tahun 2018

9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P

Kine a sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam pencapaian kinerja satker. Organisasi tidak akan berprestasi unggul tanpa SDM yang handal dan termotivasi. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, manusia harus mempunyai nilai kompetensi. Karakteristik kompetensi diantaranya motif (motive), sifat bawaan (trait), konsep diri (self concept), pengetahuan (knowledge), dan ketrampilan (skill). Oleh karena itu, strategi penempatan SDM yang tepat sesuai kebutuhan dan kompetensi yang tersedia sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja organisasi.

SDM merupakan aset organisasi yang terus berubah. sehingga dituntut kemampuan beradaptasi yang tinggi agar SDM tidak tergilas oleh tuntutan perubahan. SDM dalam organisasi harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi ketika berada didalamnya. Dalam upaya pengembangan SDM agar mampu secara optimal menjalankan tugas dan fungsi, serta menghadapitantang dan hambatan, perlu pengembangan kemampuan yang dimiliki SDM kesehatan. baik kompetensi teknis maupun administrasi. Upaya yang telah dilakukana pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Tugas Belajar (4 Orang)
- b. Ijin Belajar (3 Orang)
- c. Pelatihan (7 Org)
- d. Kursus (19 Orang)
- e. Workshop (69 Orang)
- f. Sosialisasi (4 Orang)
- g. Bimtek (9 Orang)
- h. Seminar (4 Orang)



Gambar 14. Pembinaan pelayanan prima dari Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat tahun 2018

10. Jumlah pengadaan sarana prasarana

Untuk memaksimalkan kinerja, kanto-rkantor baik pemerintah maupun swasta seringkali mengandalkan peralatan dan mesin-mesin kantor. Dengan berbagai peralatan dan mesin kantor ini, maka aktivitas dan produktivitas kerja pun bisa lebih meningkat. Dengan demikian, hasil yang didapatkan juga akan lebih optimal. Manusia memang senantiasa dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dalam setiap aktivitasnya, manusia perlu untuk bertindak semakin cepat dan juga efisien di segala bidang. Untuk itu, manusia perlu kelengkapan sarana yang tepat. Dalam upaya memilih peralatan dan mesin mesin kantor ini diperlukan pula pengetahuan dan juga kemampuan yang tepat. Kita perlu untuk mengetahui hal-hal yang penting dalam memilih sarana perkantoran.

Dalam memilih peralatan dan mesin mesin kantor, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain : harus betul-betul diperlukan, jenis mesin yang praktis, mengurangi biaya pelaksanaan pekerjaan, mempercepat selesainya suatu pekerjaan, mutu harus benar - benar baik, mengurangi kesulitan pekerjaan, dapat digunakan untuk bermacam-macam pekerjaan, pemeliharaan mudah, pengoperasian mudah, disesuaikan dengan mutu pegawai, dan sesuai ketersediaan ruang.

Kegiatan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. LELANG
 - 1) Alat Laboratorium
 - 2) Pemeliharaan Gedung
 - 3) Cleaning Service
- b. NON LELANG
 - 1) Pakaian Dinas
 - 2) Pemeliharaan alat Lab
 - 3) Bahan dan Reagensia
 - 4) Alat Tulis Kantor

2. Capaian Kinerja Tahun 2017 Dibandingkan Dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Kinerja BBTCLPP Surabaya dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah capaian selama kurun waktu tersebut. Capaian indikator kinerja BBTCLPP Surabaya dalam beberapa tahun terakhir sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah.

Tabel 3.3. Capaian kinerja BBTCLPP Surabaya tahun 2015-2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layana!J. BTKL	100%	100%	100%	100%
		2. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	26.400	16.212	19.774	21.179
		3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	14 rekom.	15 rekom.	17 rekom.	20 rekom.
		4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	6 unit	7 unit	8 unit	9 unit
		5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	10 rekom.	11 rekom.	12 rekom.	13 rekom.
3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	1 rekom.	1 rekom.	1 rekom.	2 rekom.
		7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh B/BTKLPP	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan
5	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	14 Dok.	14 Dok.	14 Dok.	14 Dok.
		9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	8 jenis	8 jenis	8 jenis	8 jenis
		10. Jumlah pengadaan sarana prasarana	2 jenis	2 jenis	2 jenis	2 jenis

3. Capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Surabaya 2015-2019 disusun sebagai acuan dalam kinerja surveilans berbasis laboratorium sekaligus sebagai pusat regional pencegahan dan pengendalian penyakit dapat terwujud. Berikut dokumen perencanaan strategis organisasi BBTCLPP Surabaya dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2018.

Tabel 3.4. Capaian kinerja BBTCLPP Surabaya tahun 2018 berdasarkan RAK 2015-2019

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL	90	100	111,1
	2. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	12.000	21.179	176,5
	3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	69	69	100
	4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	33	33	100
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	55	59	107,3
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	10	10	100
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh BTKLPP	7	7	100
Meningkatnya Oukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	14	14	100
	9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	8	8	100
	10. Jumlah pengadaan sarana prasarana	2	2	100

4. Analisis perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Realisasi kinerja BBTKLPP Surabaya berdasar atas Rencana Aksi Program jangka menengah Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI, sesuai dengan maksud dan tujuan pembangunan derajat kesehatan masyarakat sesuai dengan perkembangan serta dinamika faktor internal maupun isu-isu strategis dapat dibandingkan sesuai tabel berikut.

label 3.5 Capaian kinerja berdasarkan RAP 2015-2019 Ditjen P2P

Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (Prosentase)					Realisasi 2018
			2015	2016	2017	2018	2019	
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Menurunnya penyakit menular, dan tidak menular, serta meningkatnya kualitas kesehatan	Persentase respon sinyal SKD dan KLB, Bencana dan Kondisi Matra di layah layanan BTKL sebesar 90%	50	60	70	80	90	100
		Persentase teknologi patung dan PL ang masikan BTKL Peningkat 50% dari umlah TTG tahun 2014	30	35	40	45	50	480

5. Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan BBTKLPP Surabaya

Keberhasilan atas capaian kinerja organisasi merupakan upaya serta kebijakan yang dilaksanakan oleh BBTKLPP Surabaya. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pencapaian indikator sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Kesehatan, BBTKLPP Surabaya telah mengambillangkah-langkah strategis sebagai berikut :

- a. Membangun komitmen
- b. Penguatan perencanaan dan penganggaran
- c. Pembenahan pengetolaan keuangan
- d. Peningkatan kualitas pengadaan barang asa
- e. Pembenahan penatausahaan BMN
- f. Penguatan kapasitas SDM
- g. Penguatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
- h. Penguatan monitoring dan evatuasi
- i. Peningkatan kualitas pengawasan keuangan.
- j. efisiensi penggunaan sumber daya yang terbatas

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktifitasnya . Tujuan yang dikehendak i masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money* , yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan , serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

a. Sumber Daya Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran yang terbatas dalam melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta kegiatan pendukungnya telah dilakukan oleh BBTKLPP Surabaya melalui upaya-upaya sebagai berikut :

- 1) Kegiatan berbeda yang dilaksanakan pada lokasi kabupaten/kota yang sama. dilaksanakan pada waktu yang bersamaan.

Hal ini dapat menghemat biaya transportasi petugas maupun peralatan , bahan. dan regensia lapangan menuju lokasi kegiatan. Bila 2 (dua) tim melaksanakan kegiatan di lokasi yang sama pada waktu berbeda, maka biaya transportasi darat yang dibutuhkan 2 kali juga . Dengan demikian , bila dilaksanakan pada waktu yang sama akan membutuhkan biaya transportasi darat hanya satu kali. Biaya transpor darat Surabaya ke kabupaten/kota di Jawa Timur berkisar antara Rp. 450.000- 570.000 per orang/kali

Dalam kegiatan dibutuhkan peralatan pengambilan sampel data laboratorium yang cukup berat sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan . Disamping itu untuk sampel media air atau makanan yang telah diambil juga akan menambah berat barang bawaan. Hal ini seringkali menyebabkan kelebihan batas berat barang bawaan per orang yang ditentukan maskapai penerbangan, yang berakibat dikenakannya biaya tambahan terkait hal tersebut. Bila 1 tim yang terdiri dari 3 orang dengan berat barang bawaan masing-masing orang 20 kg, maka maksimal barang bawaan yang diperbolehkan adalah 60 kg. Sedangkan bila berangkat bersama tim lain yang terdiri dari 3 orang (yang tidak membawa peralatan yang tidak terlalu berat) akan dapat tambahan kuota maksimum 60 kg. Dengan demikian total berat bawaan maksimum 2 tim adalah 120 kg. Biaya kelebihan bagasi maskapai penerbangan berkisar antara Rp. 15.000- 155.000 per kg.

- 2) Gerakan green office dengan menghemat penggunaan kertas, dimana draft surat dicetak menggunakan kertas bekas print yang halaman baliknya masih kosong.

Tabel 3.6 Efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target indikator kinerja a

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU	REALISASI	%
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD). <u>KLB dan bencana</u> di wilayah layanan BTKL	380,057,000	363,612,648	95.67
		2. Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	958,100,000	937,633,498	97.86
		3. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	586,730,000	579,256,248	98.73
		4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	215,183,000	211,846,650	98.45
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	5. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik	4,443,000,000	359,092,919	98.11
3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	6. Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium pengendalian penyakit menular langsung	650,000,000	634,288,435	97.58
4	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	7. Jumlah laporan penilaian implementasi KTR oleh BTKLPP	167,940,000	166,550,877	99.17
5	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sarana prasarana	8. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	14,171,718,000	13,592,909,423	95.92
		9. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	89,614,000	89,576,623	99.96
		10. Jumlah pengadaan	9,017,319,000	8,768,754,030	97.24

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

- 1) Pemeliharaan peralatan dan mesin oleh pihak ketiga yang kompeten, seperti AC, komputer, printer, genset, lift, alat-alat laboratorium. Dengan perawatan rutin akan terdeteksi kerusakan ringan dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Hal ini dapat mencegah kerusakan yang lebih berat sehingga dapat mengurangi pengeluaran belanja pengadaan peralatan dan mesin

- 2) Pemeliharaan kendaraan bermotor, telah dilakukan MOU dengan service resmi. Dengan perawatan rutin oleh pihak kompeten diharapkan dapat menjamin umur kendaraan sesuai yang diharapkan.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia BBTKLPP Surabaya yang terbatas dengan beban kerja permasalahan kesehatan di wilayah layanan yang cukup kompleks, membutuhkan upaya penggunaan SDM secara efisien untuk mencapai hasil yang optimal dalam kurun waktu satu tahun. Upaya efisiensi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan teknologi dapat mengurangi kebutuhan jumlah SDM.

Peralatan laboratorium yang lebih canggih dapat mempercepat keluarnya hasil uji laboratorium, sehingga beban kerja penyelesaian dalam waktu yang ditentukan membutuhkan SDM yang lebih sedikit daripada bila menggunakan alat laboratorium konvensional. Software barang persediaan yang telah diterapkan dapat mempercepat kinerja penggunaan dan monitoring ketersediaannya, juga dapat mengurangi kebutuhan Jumlah SDM

- 2) Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dalam setiap unit kerja di satker, bila kurang optimal dilakukan upaya perbaikan seperti reviu SOP sehingga penggunaan SDM lebih efisien.
- 3) Penempatan SDM sesuai kompetensi dan peningkatan kapasitas sesuai kebutuhan capaian target kinerja dan pelayanan kesehatan masyarakat.

7. Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Perjanjian/Rencana Kinerja

Dalam mencapai target indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja tidak hanya dicapai melalui kegiatan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit, tetapi perlu juga dilaksanakan kegiatan penunjang lainnya sebagai berikut :

- a. Konsultasi dan bimbingan teknis dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Inspektorat Jenderal maupun Kementerian Kesehatan pada umumnya.
- b. Koordinasi dan jejaring kerja yang terjalin dengan institusi kesehatan di daerah, perguruan tinggi maupun institusi terkait lainnya.

B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2018 BBTKLPP Surabaya mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 30.679.661.000,- (Tiga Puluh Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah) realisasi keuangan menunjukkan kemampuan sebesar 96,53% sedangkan sisa anggaran sebesar 4,47 % merupakan pengembalian dari sisa belanja modal, belanja pegawai dan belanja barang.

BBTKLPP Surabaya juga merupakan satuan kerja yang memberikan layanan publik dan menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan realisasi pendapatan tahun 2018 mencapai Rp. 1.542.191.000,- dari target pendapatan sebesar Rp. 1.000.000.000 atau mencapai 154 %. Realisasi penggunaan PNBP sebesar Rp. 882.969.726 dari target penggunaan Rp. 900.000.000,- atau mencapai 98,11%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa layanan laboratorium BBTKLPP Surabaya selama tahun anggaran 2017 cukup baik.

Tabel 3.8 Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan output DIPA TA 2018

KODE	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
2058	Surveilans dan Karantina Kesehatan	2.140.070.000	2,092,349,044	97.77
	Layanan kewaspadaan dini penyakit berp_otensi KLB	1.910.851.000	1,878,200,849	98.29
	Layanan Respon KLB dan Wabah	229.219.000	214,148,195	93.43
2059	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	4.443.000.000	4.359,092,919	98.11
	Layanan Capaian Eliminasi Malaria	853.000.000	817,176,380	95.80
	Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis	682.649.000	673,722,653	98.69
	Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis	1.917.351.000	1,887,431,503	98.44
	Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacangan	990.000.000	980,762,383	99.07
2060	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	650.000.000	634.284.135	97.58
2060.502	Layanan Pengendalian Penyakit TB	100.000.000	84,963,722	84.96
2060.503	Intensifikasi Penemuan Kasus Kusta	550.000.000	549,324,713	99.88
2061	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	167.940.000	166,550,877	99.17
2061.500	Layanan Pengendalian Konsumsi Rokok	167.940.000	166,550,877	99.17
2063	Oukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	23.278.651.000	22,361,663,453	96.06
2063.053	Layanan internal {over head}	6.564.324.000	6,362,705,726	96.93
2063.994	Layanan Perkantoran	16.714.327.000	15,998,957,727	95.72

BAB IV

PENUTUP

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BBTKLPP Surabaya tahun anggaran 2018 telah disusun laporan pencapaian akuntabilitas kinerja BBTKLPP Surabaya pada periode Januari hingga akhir Desember 2018. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan kontrol sejauh mana pengelolaan anggaran dan kegiatan pencapaian target sesuai dengan komitmen dalam penetapan kinerja BBTKLPP Surabaya tahun 2018.

Kinerja BBTKLPP Surabaya tahun anggaran 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. capaian kinerja secara umum sudah memenuhi target dengan rerata prosentase capaian kinerja sebesar 111,8 %
2. anggaran yang digunakan untuk mencapaitarget kinerja adalah sebesar 96,53 %
3. terdapat efrsiensi penggunaan anggaran

Dalam upaya peningkatan kinerja surveilans berbasis laboratorium BBTKLPP Surabaya pada tahun anggaran berikutnya perlu ditindaklanjuti beberapa hal :

1. mempertajam analisis sinyal KLB dan meningkatkan kecepatan dan kualitas respon penanggulangan KLB wabah/bencana
2. mempertajam analisis dan rekomendasi faktor risiko kejadian penyakit guna memberi masukan terhadap upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
3. mempertajam analisis dan rekomendasi surveilans kejadian penyakit guna memberi masukan terhadap upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
4. mempertajam analisis dan pemanfaatan data laboratorium dari pelayanan pelanggan
5. meningkatkan sosialisasiimplementasiteknologi tepat guna kepada masyarakat
6. meningkatkan cakupan parameter yang terakreditasi
7. meningkatkan koordinasidan jejaring untuk menindak lanjuti rekomendasi hasil kegiatan
8. meningkatkan kemampuan SDM teknis dan administrasi melalui pendidikan dan pelatihan
9. meningkatkan dukungan sarana prasarana gedung dan peralatan